

## ABSTRAK

### **Makna *Pamali* pada Masyarakat Sunda (Studi Deakriptif pada Masyarakat Kampung Cijolang Kota Tasikmalaya Jawa Barat Tahun 2021)**

**Yeni Silvia (1171020059)**

**2021**

#### **Abstrak**

*Pamali* ialah salah satu produk dari kebudayaan masyarakat Sunda. Aturan-aturan yang termasuk ke dalam *pamali* biasanya memiliki unsur kesakralan di dalamnya dan menjadikannya tabu. Penulis melaksanakan penelitian ini dengan maksud untuk mengetahui bagaimana makna *pamali* bagi masyarakat Sunda terkhususnya di Kampung Cijolang ini. Untuk mendapatkan hasil yang penyusun inginkan, penulis mengkonsepnya dalam dua bagian yaitu *pamali* dalam masyarakat kampung Cijolang, dan makna *pamali* pada masyarakat Kampung Cijolang. Metode yang digunakan ialah Deskriptif-Analisis, dengan teori yang digunakan ialah teori *The Sacred and The Profane* (Yang Sakral dan Yang Profan) dari Mircea Eliade, dengan wawancara langsung dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Sedangkan hasil dari penelitian ini perihal pemaknaan aturan *pamali* pada masyarakat Sunda terkhususnya di kampung Cijolang bahwasannya makna *pamali* bagi tiap masyarakat Kampung Cijolang berbeda-beda dengan cara pemahaman tersendiri di tiap anggota masyarakat Kampung Cijolang baik berdasarkan makna sakralnya atau makna profannya.

Masyarakat Kampung Cijolang masih mengenal beberapa aturan yang termasuk ke dalam aturan *pamali*. Aturan *pamali* yang masih dikenal oleh masyarakat biasanya berupa aturan-aturan *pamali* yang erat kaitannya dengan kegiatan sehari-hari seperti misalnya larangan memotong kuku di malam hari dan sebagainya. Aturan-aturan *pamali* yang mereka ketahui dimaknai dengan beragam baik sesuai makna dari *pamali* sendiri yaitu larangan dengan sifat tabunya ataupun pemaknaan lainnya seperti makna asosiatif tergantung pemikiran masing-masing.

**Kata Kunci** : Makna; *Pamali*; Profan; Sakral